

Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMP ITA EL-Ma'mur Bogor

Silvia Ulfah, Santi Lisnawati
Universitas Ibn Khaldun Bogor
E-mail: Silviaulfah1995@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berawal dari masalah belum tercapainya ketuntasan keberhasilan mencapai seratus persen pada program Tahfidz Al-Qur'andi SMP ITA eL-Ma'mur Bogor. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui konteks, input, proses, dan produk program Tahfidz Al-Qur'an di SMP ITA eL-Ma'mur Bogor. Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Proses, Produk*). Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Analisis data ini menggunakan analisis data statistik sederhana yaitu dengan menggunakan persentase distribusi frekuensi. Adapun hasil penelitian ini adalah (1) Dalam komponen konteks, tujuan dan sasaran program Tahfidz Al-Qur'an sudah kategori baik yaitu memiliki tujuan untuk menanamkan nilai-nilai Qur'ani dan membiasakan suasana Qur'an dalam kehidupan. (2) Dalam komponen input menunjukkan bahwa input guru, metode dan sarana dan prasarana sudah kategori baik, akan tetapi dalam input guru masih kurangnya pendidik untuk membimbing tahfidz agar lebih efektif dalam membimbing, sedangkan input sarana untuk belajar Tahfidz masih kurang nyaman karena tidak ada tempat khusus agar tidak terganggu konsentrasi siswa. (3) Dalam komponen proses menunjukkan bahwa jadwal pelaksanaan diadakan setiap hari, target hafalan yaitu 3 juz, proses bimbingan yaitu dengan menyetorkan hafalan setiap harinya 4-5 baris dan dapat dikategorikan baik, tetapi dalam pencapaian target tidak semua siswa dapat mencapai target 3 juz. (4) Dalam komponen produk menunjukkan hasil dan dampak dari program Tahfidz dapat dikategorikan baik. Dan adapun ketuntasan pencapaian pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an memiliki nilai sebesar 76,66 % dan dikategorikan "Baik".

Kata Kunci:Evaluasi Program, Tahfidz Al-Qur'an.

Abstract

This research begins with the problem of not reaching completeness to achieve one hundred percent of Tahfidz Al-Qur'an program at SMP ITA eL-Ma'mur Bogor. The purpose of this research is to know context, input, process, and product of Tahfidz Al-Qur'an program at SMP ITA eL-Ma'mur Bogor. The type of this research is evaluative research with a qualitative approach and use evaluation model of CIPP (Context, Input, Process, Product). Data collection techniques with observation, interviews, questionnaires, and documentation. Analysis of this data using a simple statistical data analysis is by using the percentage of a frequency distribution. The results of this study are (1) In the context component, the goals and objectives of Tahfidz Al-Qur'an program have been a good category that has a purpose to inculcate the Quranic values and familiarize the atmosphere of the Qur'an in life. (2) In the input, component shows that the input of teachers, methods, and facilities have been good category, but in teacher input still lack of educator to guide tahfidz to be more effective in guiding, while input means to study Tahfidz still less comfortable because there is no place specifically so as not to disturbed student concentration. (3) In the process component shows that the implementation schedule is held every day, the target of memorization is 3 juz, the guidance process is by depositing the memorization every day 4-5 lines and can be categorized well, but in the achievement of the target, not all students can achieve 3 juz target. (4) In the

product, component shows the results and impact of the Tahfidz program can be categorized well. And the completeness of the achievement of Tahfidz Al-Qur'an program has a value of 76.66% and categorized "Good".

Keywords: Program Evaluation, Tahfidz Al-Qur'an.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan lawan) diturunkan kepada penghulu para nabi dan rasul (yaitu Nabi Muhammad SAW) melalui Malaikat Jibril yang tertulis pada mushaf, yang diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, dinilai ibadah membacanya, yang dimulai dari Surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Nas (Khon, 2011, p. 2).Menjadi suatu kewajiban bagi umat manusia khususnya umat Islam untuk dapat menguasai, menjaga, memelihara dan mengamalkan Al-Qur'an. Dengan begitu usaha yang mesti ditempuh adalah dengan cara mempelajari, menghafal, membaca dan memahami Al-Qur'an. Seperti yang telah dijelaskan dalam Q.S. Al-Hijr [15] : 9 yang artinya:

Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.(Q.S. Al-Hijr [15] : 9)

Ayat diatas menunjukkan bahwa pemeliharaan Al-Qur'an adalah segala ketentuan Allah yang memungkinkan terjaganya Al-Qur'an secara utuh dan murni. Pemeliharaan ini terkadang juga diartikan "penjagaan dalam dada" dalam arti penghafalan, dan terkadang dimaksudkan sebagai "penulisan keseluruhannya, huruf demi huruf, kata demi kata, ayat demi ayat dan surat demi surat (Umar, 2008). Selain memelihara Al-Qur'an, adapun membaca Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang utama, yang mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan yang lain. Sesuai dengan Al-Qur'an secara etimologi adalah bacaan karena Al-Qur'an diturunkan memang untuk dibaca. Banyak sekali keistimewaan bagi orang yang ingin menyibukkan dirinya untuk membaca Al-Qur'an (Khon, 2011).

Namun sangat disayangkan, saat ini masih banyak generasi muslim yang masih buta terhadap Al-Qur'an khususnya para pelajar dan remaja muslim yang masih belajar di SMP. Masih sedikit sekolah tingkat SMP yang melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an baik membaca maupun menghafalnya. Jangankan SMP, MTs yang basicnya pendidikan Islam masih sangat kurang dalam memberikan pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari alokasi waktu pembelajaran hanya 2 jam setiap pekan untuk setiap kelas baik kelas VII, VIII, dan IX.

Pada umumnya pendidikan di tingkat SMP itu hanya memfokuskan pada pengetahuan yang bersifat umum dan masih kurang memperhatikan pada pendidikan agama khususnya pendidikan Al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari kurikulum pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang hanya 3 jam pelajaran di setiap pekan dan bahkan tidak ada jam tambahan untuk memfokuskan pada pendidikan Al-Qur'an seperti Baca Tulis Qur'an (BTQ). Untuk menciptakan penerus penghafal Al-Qur'an banyak lembaga formal yang memiliki program khusus. Salah satunya yaitu lembaga pendidikan formal yang bernama SMP ITA eL-Ma'mur Bogor. Selain mengajarkan pelajaran umum, sekolah ini juga memiliki program khusus yaitu program Tahfidz Al-Qur'an yang mewajibkan kepada seluruh siswa untuk mengikuti program tersebut.

Hal ini menjadi salah satu program unggulan yang dilaksanakan di SMP tersebut. Target hafalan yang telah ditetapkan pada sekolah tersebut yaitu 3 juz. Tetapi ada sebagian siswa yang mampu mencapai target bahkan melampaui target mencapai 6 hingga 10 juz. Karena tentunya setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam menghafal Al-Qur'an. Ada yang kuat hafalannya ada pula yang lemah hafalannya. Program Tahfidz Al-Qur'an ini telah dilaksanakan sejak tahun 2014. Pada awal penerapan dan pelaksanaannya keberhasilan program Tahfidz Al-Qur'an di SMP ITA eL-Ma'mur ini belum mencapai pada kesempurnaan. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab kurang berhasilnya program di antaranya adalah kurangnya kemampuan siswa dalam menghafal, hafalan siswa yang belum mencapai target seratus persen, serta kurangnya semangat siswa dalam menghafal.

Perbaikan demi perbaikan sudah dilakukan oleh pihak sekolah tetapi bisa dikatakan bahwa berjalannya program Tahfidz Al-Qur'an ini masih jauh dari sempurna. Hal ini dapat terlihat dari beberapa hal yaitu belum tercapainya ketuntasan program Tahfidz Al-Qur'an mencapai seratus persen dengan terlihat dari output siswa untuk laporan tahun 2016/2017. Suatu program pendidikan dapat dilihat dari output siswa yang dihasilkan. Output tersebut tidak hanya dilihat dari tercapai atau tidaknya suatu program, tetapi output dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu dari siswa itu sendiri, guru atau pendidik, metode pelajaran serta sarana dan prasarana yang menunjang. Dengan demikian dari adanya beberapa faktor tersebut maka diadakan evaluasi program untuk mengetahui tingkat keberhasilan program.

Menurut (Arikunto, 2009, p. 2) evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternative yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Sedangkan program didefinisikan sebagai satu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau

implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam program yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang (Widoyoko, 2010, p. 8).

Dengan demikian, (Sukardi, 2014, p. 3) mengemukakan bahwa evaluasi program adalah evaluasi yang berkaitan erat dengan suatu program atau kegiatan pendidikan, termasuk di antaranya tentang kurikulum, sumber daya manusia, penyelenggara program, proyek penelitian dalam suatu lembaga. Evaluasi sangat penting dilaksanakan pada setiap program pendidikan agar bisa dijadikan sebagai tolak ukur dan pertimbangan pengambilan keputusan terkait dengan program. Selain itu evaluasi juga penting dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan pelaksanaan suatu program yang telah dilaksanakan. Dalam pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an perlu diadakan perbaikan demi perbaikan. Oleh karena itu diharapkan dengan adanya evaluasi program ini dapat memperbaiki program Tahfidz Al-Qur'an di SMP ITA eL-Ma'mur agar mencapai suatu keberhasilan yang sempurna.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konteks, input, proses dan produk program Tahfidz Al-Qur'an di SMP ITA eL-Ma'mur Bogor. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an di SMP ITA EL-Ma'mur Bogor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian evaluatif. Penelitian evaluatif pada dasarnya merupakan penelitian yang secara sederhana dilakukan oleh para peneliti dalam berbagai bidang (Darmawan, 2016, p.73). Model evaluasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu model evaluasi CIPP (*Context, Input, Proses, Produk*) yang dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam. Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT eL-Ma'mur Bogor yang beralamat di Jl. Cimanggu Raya No.02, RT.01/RW.04, Kedung Jaya, Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat 16164. Subjek pada penelitian ini adalah koordinator Tahfidz Al-Qur'an dan siswa SMP ITA eL-Ma'mur Bogor dan objeknya adalah program Tahfidz Al-Qur'an. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Analisis data ini menggunakan analisis data statistik sederhana yaitu dengan menggunakan persentase distribusi frekuensi (Sudijono, 2011). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah frekuensi/banyaknya individu.

P = angka persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi program Tahfidz Al-Qur'an di SMP ITA eL-Ma'mur Bogor, dengan melibatkan berbagai pihak yang berhubungan langsung dengan program Tahfidz Al-Qur'an itu sendiri, dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan data melalui wawancara dengan Koordinator Tahfidz Al-Qur'an, tetapi tidak hanya menggunakan teknik wawancara saja peneliti juga menggunakan teknik kuesioner sederhana dengan melibatkan siswa yang mengikuti program Tahfidz Al-Qur'an. Adapun hasil analisis data evaluasi program Tahfidz Al-Qur'an di SMP ITA eL-M'amur Bogor tahun 2018, sebagai berikut:

Pertama, Analisis Data Evaluasi Konteks. Dalam analisis data konteks ini, peneliti akan meneliti dua aspek, yaitu tujuan dan sasaran program Tahfidz Al-Qur'an di SMP ITA eL-Ma'mur Bogor. Tujuan dan sasaran program Tahfidz Al-Qur'an ini sudah jelas sekali, hampir seluruh siswa SMP ITA eL-Ma'mur Bogor telah mengetahui dan merasakan tujuan dilaksanakannya program Tahfidz Al-Qur'an ini, bertujuan untuk yang pertama, menanamkan nilai-nilai Qur'ani, agar dapat menghafal atau membaca Al-Qur'an. Kedua, agar membiasakan suasana Qur'an dalam hidup ini.. Tujuan program di SMP ITA eL-Ma'mur Bogor ini sudah jelas dan hampir seluruh siswa mengetahui dan merasakan tujuan dilaksanakannya program Tahfidz Al-Qur'an ini. Hal ini terlihat dari data kuesioner bahwa hampir seluruh siswa (93%) mengetahui tujuan program Tahfidz Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap harinya. Dan hanya sebagian kecil siswa (7%) di SMP ITA eL-Ma'mur Bogor yang tidak mengetahui tujuan dari program Tahfidz Al-Qur'an tersebut.

Hal ini seperti yang dikemukakan oleh (Zulfitria, 2016, p. 49) dalam jurnalnya bahwa tujuan utama dari pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an adalah pembentukan kepribadian pada diri siswa yang tercermin dalam tingkah laku dan pola pikirnya dalam kehidupan sehari-hari, maka pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an tidak hanya menjadi tanggung jawab guru Tahfidz Al-Qur'an

seorang diri, tetapi dibutuhkan dukungan dari seluruh komunitas disekolah, masyarakat, dan lebih penting lagi adalah orang tua.

Kedua, Analisis Data Evaluasi Input. Dalam evaluasi input ini, peneliti akan meneliti tiga aspek yaitu guru, metode dan sarana prasarana di SMP ITA eL-Ma'mur Bogor. *Guru* merupakan komponen yang terpenting dalam sebuah lembaga pendidikan. Pada hakikatnya guru diberi kepercayaan untuk mendidik, membimbing, mengarahkan serta melatih siswa dalam segi ilmu pengetahuan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Kunandar, 2011, p. 54) bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama, mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Dalam pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an ini ada beberapa guru khusus untuk membimbing berjalannya program tersebut. Guru pembimbing Tahfidz Al-Qur'an di SMP ITA eL-Ma'mur Bogor setiap kelompoknya memegang sekitar 10 hingga 15 siswa perkelompok. Berdasarkan hasil penelitian data yang diperoleh dari dokumen Tata Usaha SMP ITA eL-Ma'mur Bogor menyatakan bahwa tenaga pendidikan berkualitas dan profesional lulusan perguruan tinggi seperti: IPB, PTIQ, UIKA, UPI, UNPAK, UNIDA, Ar-Rahmaniyah, Universitas Bung Hatta Padang.

Adapun metode merupakan alat yang penting dalam proses pembelajaran. Karena metode adalah cara. Yakni cara teratur yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan agar tercapai dan sesuai dengan yang dikehendakidapat mempermudah siswa untuk lebih menguasai serta memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru (Mahfudhon, 2017). Dalam pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an ini guru pembimbing menggunakan metode Al-Muyassar. Berdasarkan hasil wawancara bahwa Metode Al-Muyassar merupakan metode yang cara menghafal anak-anak itu menggunakan nada, irama, cara mengajinya semuanya menggunakan ciri khas nada Al-Muyassar. Dengan metode Al-Muyassar ini siswa dapat memahami serta memudahkan untuk menghafal Al-Qur'an karena metode ini berbeda dengan metode-metode lainnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil data kuesioner yang menyatakan bahwa seluruh siswa (100%) memahami metode Al-Muyassar dan dengan metode ini mereka terasa mudah dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian metode yang digunakan oleh sekolah ini sudah dikategorikan sangat baik.

Selain guru dan metode, sarana dan prasarana juga sangat dibutuhkan dalam rangka pencapaian keberhasilan suatu program Tahfidz Al-Qur'an SMP ITA eL-Ma'mur Bogor. Dalam rangka menunjang keberhasilan program tersebut, maka menurut data yang diperoleh bahwa menyatakan sarana dan prasarana di sekolah ini sudah baik. Menurut hasil wawancara

dengan Koordinator Tahfidz menyatakan bahwa sudah banyak fasilitas yang lengkap yang menunjang dalam keberhasilan suatu program mulai dari ruangnya, alat peraga dalam pembelajaran Al-Qur'an. Kemudian dari sumber belajarnya sudah mendukung dalam pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an". Pernyataan ini dapat dilihat dari hasil data kuesioner bahwa (83%) siswa menyatakan sarana dan prasarana di SMP ITA eL-Ma'mur Bogor telah memadai untuk keberhasilan program Tahfidz AL-Qur'an, sedangkan sebagian kecil (17%) siswa menyatakan bahwa sarana dan prasarana disekolah belum memadai untuk keberhasilan suatu program. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu tempat untuk hafalan yang tidak menetap diruang kelas sehingga tempat hafalan harus berpindah tempat.

Ketiga, Analisis Data Evaluasi Proses. Dalam evaluasi proses ini, peneliti melakukan analisa data terkait bagaimana proses pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an. Proses pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an di SMP ITA eL-Ma'mur Bogor dilaksanakan pada setiap harinya yaitu kegiatan apel dengan melakukan muraja'ah bersama dilapangan sebelum memasuki ruang kelas dipimpin oleh perwakilan siswa dari masing-masing kelompok Tahfidz. Kemudian kegiatan hafalan dilakukan mulai pukul 07:15 - 08:45 3 jam pelajaran dengan membentuk kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 10-15 siswa. Dalam pelaksanaan program Tahfidz ini dibimbing oleh guru pembimbing, guru pembimbing tersebut bertugas untuk membimbing serta mengarahkan siswa dalam proses menghafal misalnya guru mengetes setiap hafalan siswa sebelum siswa melanjutkan ke hafalan berikutnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar daya tangkap siswa dalam mengingat hafalan.

Adapun target hafalan program Tahfidz AL-Qur'an di SMP ITA eL-Ma'mur Bogor yang telah ditentukan yaitu 4-5 baris perhari, sedangkan dalam persemester ditentukan target hafalan sebanyak 3 Juz. Tetapi pada kenyataannya siswa di SMP ITA eL-Ma'mur Bogor ini tidak semua siswa yang dapat mencapai target yang telah ditentukan, karena pada dasarnya masing-masing individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda seperti kemampuan siswa dalam menghafal dan kemampuan daya tangkap yang dimiliki setiap siswa. Dengan demikian dapat dilihat dari data kuesioner yaitu sebanyak (43%) siswa menyatakan bahwa mereka belum mencapai target yang ditentukan oleh pihak sekolah dikarenakan beberapa faktor yaitu kurangnya semangat dan motivasi dalam menghafal serta ketekunan dalam menghafal. Sedangkan siswa (57%) menyatakan bahwa mereka sudah mampu mencapai target yang ditentukan oleh sekolah.

Dalam proses penyetoran hafalan, siswa diharapkan untuk menyetorkan hafalan setiap harinya sebanyak 4-5 baris. Jika siswa tidak menyetorkan hafalan sehari maka siswa

diwajibkan untuk menyetorkan hafalan secara dobel pada hari berikutnya. Tetapi pada kenyataannya siswa tidak selalu menyetorkan hafalan setiap harinya. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil kuesioner bahwa hanya (50%) siswa yang menyatakan bahwa mereka selalu menyetorkan hafalan setiap harinya, sedangkan (50%) siswa tidak dapat menyetorkan hafalan setiap harinya.

Dalam suatu program tentunya memiliki sebuah kendala baik kendala dari segi internal maupun segi eksternal. Misalnya kendala dari siswa itu sendiri yang tidak dapat diatur ketika saat pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an sehingga proses pelaksanaan menjadi tidak efektif. Adapun dari hasil data bahwa (60%) siswa menyatakan mereka memiliki banyak kendala dalam pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an dan sebagian kecil (40%) siswa menyatakan tidak memiliki banyak kendala dalam prosesnya. Hal ini terjadi oleh berbagai hal yang berbeda-beda setiap individunya. Seperti motivasi pada siswa itu sendiri, kedisiplinan, daya ingat menghafal dan lain sebagainya.

Keempat, Analisis Data Evaluasi Produk. Dalam data evaluasi produk ini, merupakan tahap akhir dari suatu program Tahfidz Al-Qur'an itu sendiri, untuk mengetahui akhir dari kegiatan program Tahfidz Al-Qur'an yang telah dilaksanakan oleh SMP ITA eL-Ma'mur Bogor. Maka dapat dilihat pada tercapai atau tidaknya target yang ditentukan oleh sekolah yaitu sebanyak 3 Juz. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada umumnya siswa SMP ITA eL-Ma'mur Bogor sudah bisa membaca Al-Qur'an maupun menghafalnya, akan tetapi sebagian dari mereka ada pula yang masih merasa kesulitan karena beberapa kendala yang mereka rasakan seperti lupa ketika muraja'ah hafalan yang lalu, kebanyakan berbicara dengan teman saat hafalan dan lain-lain. Berdasarkan data hasil penelitian bahwa hasil program Tahfidz Al-Qur'an pada tahun ajaran 2016-2017 sebesar 70% dari 132 siswa yang dapat mencapai target sebanyak 3 Juz untuk siswa kelas VII - IX dengan jumlah siswa sebanyak 29 siswa yang terdiri dari 3 laki-laki dan 26 perempuan. Namun ada beberapa siswa yang masih kesulitan untuk mencapai target yang ditentukan oleh sekolah.

Adapun dampak dalam sebuah program Tahfidz Al-Qur'an sangat dirasakan oleh siswa dan sekolah. Dengan adanya program ini membuat siswa timbul motivasi untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an lebih banyak serta membuat siswa menumbuhkan cintanya kepada Al-Qur'an. Selain itu juga dengan program ini siswa dapat masuk ke sekolah Negeri dengan jalur prestasi yang dimiliki siswa yaitu Tahfidz Al-Qur'an. Selain yang dirasakan oleh siswa adapula dampak yang dirasakan oleh sekolah, yaitu banyak orang tua memasukan sekolah di SMP ITA eL-Ma'mur Bogor dengan alasan yang sama yaitu agar anak-anak mereka dapat membaca Al-Qur'an serta menghafalnya dan dapat memiliki ahklak mulia.

Adapun kesimpulan akhir ketuntasan program Tahfidz Al-Qur'an di SMP ITA eL-Ma'mur Bogor adalah sebagai berikut

Tabel 1. Kesimpulan Akhir Ketuntasan Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP ITA eL-Ma'mur Bogor Tahun 2018

No	Komponen dan Sub Komponen	Kategori				
		SB	B	CB	KB	SKB
1	Evaluasi Konteks					
	a. Tujuan Program Tahfidz Al-Qur'an	√				
	b. Sasaran Program Tahfidz AL-Qur'an	√				
2	Evaluasi Input					
	a. Metode Tahfidz Al-Qur'an	√				
	b. Sasaran Program Tahfidz AL-Qur'an		√			
	c. Fasilitator dan Guru Pembimbing			√		
3	Evaluasi Proses					
	a. Proses Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an			√		
	b. Proses Bimbingan				√	
	c. Tempat Pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an				√	
	d. Waktu Pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an	√				
	e. Hambatan yang dihadapi			√		
4	Evaluasi Produk/Hasil					
	a. Hasil Tertulis Tes Hafalan Setiap Semester		√			
	b. Dampak Positif adanya Tahfidz Al-Qur'an	√				
Jumlah		25	8	9	4	0
Skor Maksimal		12 x 5 = 60				
Skor Perolehan		46				
Persentase		76,66%				
Keterangan		Baik				

:

Berdasarkan tabel diatas kesimpulan akhir ketuntasan program Tahfidz Al-Qur'an di SMP ITA eL-Ma'mur Bogor tahun 2018 menyatakan bahwa pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an memiliki nilai sebesar **76,66 %** dan dikategorikan "**Baik**" dalam pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an.

SIMPULAN

Dari hasil penyajian data yang telah dipaparkan maka hasil evaluasi program Tahfidz Al-Qur'an di SMP ITA eL-Ma'mur Bogor adalah sebagai berikut: *Pertama*, dalam komponen konteks, adalah tujuan dan sasaran program Tahfidz Al-Qur'an sudah kategori baik yaitu memiliki tujuan untuk menanamkan nilai-nilai Qur'ani serta membiasakan suasana Qur'an

dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat bermanfaat baik untuk dirinya maupun ketika siswa tersebut terjun ke masyarakat. *Kedua*, dalam komponen input menunjukkan bahwa input guru, metode dan sarana dan prasarana sudah kategori baik, akan tetapi dalam input guru masih kurangnya pendidik untuk membimbing tahfidz agar lebih efektif dalam membimbing, sedangkan input sarana untuk belajar Tahfidz masih kurang nyaman karena tidak ada tempat khusus agar tidak terganggu konsentrasi siswa, sehingga siswa tidak menetap ketika melakukan hafalan. *Ketiga*, dalam komponen proses menunjukkan bahwa jadwal pelaksanaan diadakan setiap hari, target hafalan yaitu 3 juz, proses bimbingan yaitu dengan menyetorkan hafalan setiap harinya 4-5 baris dan dapat dikategorikan baik, tetapi dalam pencapaian target tidak semua siswa dapat mencapai target 3 juz. Hal ini dapat dilihat dari persentase siswa yang disiplin menyetorkan hafalan setiap harinya hanya 50%, Sedangkan 50% siswa tidak disiplin menyetorkan hafalan setiap harinya. Sehingga siswa tidak dapat mencapai target setiap harinya yaitu sebanyak 4-5 baris. *Keempat*, dalam komponen produk menunjukkan hasil dan dampak dari program Tahfidz dapat dikategorikan baik. Dan adapun ketuntasan pencapaian pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an memiliki nilai sebesar 76,66 % dan dikategorikan "Baik".

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi & Cepi Safruddin Abdul Jabar. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmawan, Deni. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Khon, Abdul Majid. (2011). *Praktikum Qira'at: Keanekaan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*. Jakarta: Amzah.
- Kunandar. (2011). *Guru Profesional; Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahfudhon, Ulin Nuha. (2017). *Jalan Penghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sudijono, Anas. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukardi. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umar, Nasaruddin. (2008). *Ulumul Qur'an: Mengungkap Makna-Makna Tersembunyi Al-Qur'an*. Jakarta: Al-Ghazali Center.
- Widoyoko, Eko Putro. (2010). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zulfitria. (2016). Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (PAUD). Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 1 No 2 Juni. 35-55.